

## GAMBARAN PERTUMBUHAN BALITA DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN II BANTUL YOGYAKARTA

Wuryani Wulandari<sup>1</sup>, Tri Sunarsih<sup>2</sup>,

### INTISARI

**Latar belakang :** Berdasarkan data Kemenkes RI, 2015 kurang energi dan protein (KEP) pada anak masih menjadi masalah pertumbuhan dan gizi dan kesehatan masyarakat Indonesia. Berdasarkan riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2010 dinyatakan, sebanyak 13,0% anak berstatus pertumbuhan kurang. Gambaran pertumbuhan masyarakat DIY pada tahun 2012 adalah masih tingginya prevalensi balita pertumbuhannya kurang yaitu sebesar 8,45 %. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta pada tahun 2015 sebesar 7% balita mengalami gagal pertumbuhan, dan balita yang memiliki berat badan di Bawah Garis Merah (BGM) sebesar 2,4%.

**Tujuan Penelitian:** Diketuinya Gambaran pertumbuhan balita di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan waktu *retrospective study*. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *total sampling* yang berjumlah 115 balita. Pengumpulan data menggunakan rekam medis di Puskesmas Banguntapan II, Bantul Yogyakarta. Data dianalisis dengan analisis univariat

**Hasil Penelitian:** Diketahui bahwa sebagian besar balita memiliki berat badan yang sesuai yaitu sebanyak 105 responden (91,3%) dan sebanyak 111 balita (96,5%) memiliki tinggi badan yang sesuai. Pertumbuhan balita sebagian besar dengan kategori normal sebanyak 105 balita (91,3%).

**Kesimpulan:** Gambaran pertumbuhan balita di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta sebagian besar memiliki pertumbuhan normal.

**Kata Kunci :** Pertumbuhan, Berat Badan, Tinggi Badan, Balita

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Kebidanan (D-3) Stikes Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Kebidanan (D-3) Stikes Achmad Yani Yogyakarta

## THE DESCRIPTION OF TODDLERS' GROWTH IN HEALTH CENTER OF BANGUNTAPAN II BANTUL YOGYAKARTA

Wuryani Wulandari<sup>1</sup>, Tri Sunarsih<sup>2</sup>,

### ABSTRACT

**Background:** Based on data of Indonesian Ministry of Health, 2015 protein and energy malnutrition (PEM) on children still becomes issue of growth and nutrition and public health of Indonesia. Based on basic health research in 2010 showed that as much 13,0% children was grow delayed. The overview of growth of DIY in 2012 was the high prevalence of toddler with delayed growth as much 8,45%. The result of preliminary study in Health Center of Banguntapan II Bantul Yogyakarta in 2015 as much 7% toddler experienced the growth failure, and toddler whose weight was in the Lower Red Line as much 2,4%.

**Research Objective:** Known the description of toddlers' growth in Health Center of Banguntapan II Bantul Yogyakarta

**Research Method:** This research used quantitative descriptive method with *retrospective study approach*. This research used sampling technique by *total sampling* as many 115 toddlers. Data was collected by medical record in Health Center of Banguntapan II, Bantul Yogyakarta. Data was analyzed by univariat analysis.

**Research Result:** Known that most of toddlers had suitable weight as many 105 respondents (91,3%) and as many 111 toddlers (96,5%) had suitable height. Toddlers' growth mostly was in normal category as many 105 toddlers (91,3%).

**Conclusion:** Description of toddlers' growth in Health Center of Banguntapan II Bantul Yogyakarta mostly was in normal category.

**Keywords:** Growth, Weight, Height, Toddlers

---

<sup>1</sup> Student of Midwifery Department (D-3) of Stikes Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Kebidanan Midwifery Department (D-3) of Stikes Achmad Yani Yogyakarta